

**EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MENGUNAKAN METODE *MULTILEVEL* PADA POKOK
BAHASAN HIMPUNAN
(Pada Siswa Kelas VII SMP PGRI 12 Kebakkramat)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat
Guna Mencapai Derajat S1
Jurusan Pendidikan Matematika**



Diajukan Oleh :

APRI WINAR CAHYANI

A 410 050 231

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, latihan, proses, dan perbuatan cara mendidik. Dari sinilah dapat diartikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang bertujuan membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas. Masalah pendidikan tidak akan selesai sebab hakikat manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupan. Apa yang dipelajari hari ini belum tentu diperlukan pada masa mendatang dan apa yang dipelajari disini belum tentu berguna di tempat lain. Namun tidaklah berarti bahwa pendidikan harus berjalan secara alami, pendidikan tetap memerlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai manusia baik sebagai makhluk sosial atau makhluk religius.

Proses belajar mengajar yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Di dalam proses ini siswa seringkali mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika, untuk itu selama proses kegiatan belajar berlangsung bantuan guru sangat diperlukan. Tugas

guru dalam proses belajar mengajar antara lain adalah mengefektifkan terjadinya proses belajar mengajar.

Prestasi belajar siswa sangat tergantung pada cara guru menyampaikan pelajaran pada anak didiknya. Oleh karena itu kemampuan serta kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan proses belajar mengajar pada siswa. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara prestasi belajar siswa dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru.

Kenyataan menunjukkan bahwa mutu dan relevansi pendidikan matematika masih sangat memprihatinkan. Rendahnya prestasi belajar matematika siswa di antaranya disebabkan oleh adanya anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sukar dipahami dan sangat membosankan. Adanya anggapan tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa dan secara tidak langsung akan mempengaruhi keberhasilan pengajaran matematika.

Upaya mengatasi kesulitan belajar matematika dan meningkatkan mutu pendidikan sekolah telah banyak dilakukan, di antaranya adalah dengan menerapkan metode mengajar dan model pembelajaran yang baru. Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan satuan atau unit materi pelajaran dengan memusatkan pada keseluruhan proses atau situasi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Di dalam interaksi belajar mengajar terdapat berbagai macam metode pengajaran yang bertujuan agar proses belajar mengajar dapat berjalan baik. Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan proses belajar mengajar aktif serta

memungkinkan timbulnya sikap keterkaitan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar secara menyeluruh.

Perlunya dikembangkan pengajaran yang dapat membangun keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai alternatif model pembelajaran yang baru. Pembelajaran yang efektif tersebut harus diimbangi dengan kemampuan guru dalam menguasai metode pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Seiring diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan diharapkan guru dapat meningkatkan prestasi siswa khususnya pada pengajaran matematika dengan berkreasi dan berinovasi menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran yang berkembang saat ini.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan prestasi belajar matematika adalah model kooperatif *multilevel* yang merupakan pengembangan diri belajar kooperatif dengan landasan filosofisnya adalah konstruktivisme. Disini guru berperan sebagai mediator dan fasilitator yang membantu agar proses belajar mengajar murid berjalan dengan lancar. Siswa dituntut untuk membangun pengetahuannya sendiri karena sudah memiliki pengetahuan awal. Pengetahuan yang mereka miliki adalah dasar untuk membangun pengetahuan selanjutnya.

Inti dari pembelajaran kooperatif *multilevel* ini adalah siswa berperan secara aktif membangun pengetahuan yang dimilikinya. Perlakuan dalam banyak hal ini adalah pengajaran dengan metode kooperatif *multivel* supaya siswa dapat memperoleh prestasi belajar mengajar yang maksimal sesuai kemampuan yang dimiliki.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika tidak akan lepas dari model pengajaran yang digunakan sehingga mendukung adanya partisipasi aktif siswa dalam proses pengajaran. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode *Multilevel* Pada Pokok Bahasan Himpunan (Pada Siswa Kelas VII SMP PGRI 12 Kebakkramat)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih dipertahankannya paradigma lama pendidikan oleh guru yang menganggap siswa seperti botol kosong yang siap diisi dengan informasi-informasi yang dianggap perlu oleh guru.
2. Siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan dan menjadi momok bagi siswa.
3. Kurang tepatnya seorang guru dalam memilih dan menggunakan metode pengajaran dalam menyampaikan pokok bahasan tertentu.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran pada penelitian ini adalah metode *multilevel*.

2. Prestasi belajar disini adalah prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP PGRI 12 Kebakkramat pada pokok bahasan himpunan.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang diberi pengajaran menggunakan metode *multilevel* dengan siswa yang diberi pengajaran menggunakan metode konvensional.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang diberi pengajaran menggunakan metode *multilevel* dengan siswa yang diberi pengajaran menggunakan metode konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, utamanya dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada metode pembelajaran matematika yang berupa pergeseran dari pembelajaran yang hanya mementingkan hasil ke pembelajaran yang juga mementingkan prosesnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru dan siswa. Bagi guru matematika dapat digunakan sebagai masukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang aktif dan kreatif, bagi siswa proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan matematika.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian Awal Skripsi ini meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

2. Bagian Inti Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Meliputi: kajian pustaka, kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Meliputi: deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V: KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Meliputi: kesimpulan penelitian, implikasi hasil penelitian, dan saran.

3. Bagian Akhir Skripsi

Meliputi: daftar pustaka dan lampiran.